

RINGKASAN

Wereng batang coklat (WBC) dan Penggerek batang padi (PBP) merupakan hama penting tanaman padi yang dapat menurunkan produksi tanaman padi. WBC dan PBP dapat mengakibatkan serangan yang parah bahkan hingga menyebabkan gagal panen. Salah satu cara pengendalian yang dapat dilakukan yaitu dengan menggunakan varietas yang tahan. Penggunaan varietas tahan merupakan metode pengendalian yang efisien dan murah. Penelitian ini bertujuan untuk mencari varietas yang tahan atau toleran terhadap serangan hama WBC dan/atau PBP. Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yaitu mendapatkan varietas padi yang tahan terhadap serangan hama tersebut sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan produksi padi.

Penelitian ini dilaksanakan pada lahan sawah milik petani di Desa Sumilir, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah pada bulan Desember 2018 sampai dengan Juli 2019. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK). Perlakuan terdiri atas 5 varietas padi, yaitu Inpago Unsoed 1, Parimas, Mugibat, Inpari 32 dan Logawa. Percobaan diulang 4 kali. Variabel yang diamati dan diukur dalam penelitian ini adalah populasi wereng batang coklat (WBC), intensitas serangan penggerek batang padi (PBP), populasi musuh alami hama tanaman padi, dan hasil padi per petak.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat serangan wereng batang coklat yang ditunjukkan oleh populasinya bervariasi antar varietas. Populasi serangga tersebut cukup rendah 0,36-0,62 individu/rumpun), berada di bawah ambang ekonomi (15 individu/rumpun). Demikian pula tingkat serangan penggerek batang padi pada semua varietas cukup rendah.

SUMMARY

Brown plant hopper and rice stem borer are the important pests of rice plants that can reduce rice crop production. Brown plant hopper and rice stem borer can cause severe attacks and even cause crop failure. One method of control that can be done is to use resistant varieties. The use of resistant varieties is an efficient and inexpensive control method. This study aimed to find out varieties that are resistant against brown plant hopper and or rice stem borer. This research is expected to provide benefits, namely getting rice varieties that are resistant to those insect pests so that be used in improving rice production.

This research was carried out on farmers' paddy fields in Sumilir Village, Kemangkong District, Purbalingga Regency, Central Java in January to July 2019. This study used a Randomized Group Design (RBD). The treatments consisted of 5 rice varieties, namely Inpago Unsoed 1, Parimas, Mugibat, Inpari 32 and Logawa. This experiment repeated 4 times. The variables observed and measured in this study were brown plant hopper population, intensity of rice stem borer attack, population of natural enemies of rice plant pests, and rice yield per plot. The results showed the level of brown plant hopper attacks shown by the population varies among varieties. The insect population was quite low from 0.36 to 0.62 individuals / grove, below the economic threshold (15 individuals / grove). Likewise, the level of attack of rice stem borer in all varieties was quite low too.

